

## □ Apa saja yang perlu didisain?

1. Tujuan penelitian
2. Jenis investigasi
3. Tingkat keterlibatan peneliti
4. *Setting* penelitian
5. Unit analisis
6. Horison waktu
7. Pengukuran variabel
8. Pengambilan sampel
9. Analisis statistik
10. dsb.

## □ Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi dalam 3 jenis:

- ☑ Penelitian eksplorasi
  - dilakukan ketika kita tidak tahu banyak mengenai situasi yang kita hadapi
  - tidak ada informasi mengenai bagaimana permasalahan atau isu riset serupa dipecahkan di masa lalu.
  - dilakukan untuk memahami suatu masalah dengan lebih baik, karena penelitian mengenai masalah ini belum banyak dilakukan.
  - Biasanya merupakan penelitian kualitatif dengan memakai teknik observasional atau wawancara dalam mendapatkan datanya.
  - Ketika data membentuk beberapa pola sesuai dengan fenomena yang diteliti, maka teori bisa dibangun dan hipotesis bisa diformulasikan untuk penelitian selanjutnya.
  - Misal: **Henry Mintzberg** mewawancarai beberapa manajer untuk menggali karakteristik kerja manajerial. Berdasarkan analisis dari data hasil wawancaranya, dia memformulasikan teori mengenai peran manajerial, karakteristik dan jenis aktivitas manajerial, dsb. Hal ini kemudian diuji dalam setting yang berbeda melalui wawancara maupun survey kuesioner (pada penelitian selanjutnya).

### Penelitian diskripsi

- Tujuan: untuk menjelaskan hal-hal yang relevan dari fenomena yang diteliti berdasarkan perspektif individual, organisasional, industri, atau tinjauan yang lain.
- dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel-variabel yang diteliti pada suatu kondisi.
- Seringkali penelitian ini dilakukan di organisasi dalam rangka untuk mempelajari karakteristik dari sekelompok tenaga kerja, bisa berdasarkan usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, atau lama kerja dalam suatu sistem. Kadang kala juga untuk memahami karakteristik organisasi tertentu.
- Merupakan penelitian kuantitatif, dimana frekuensi, rata-rata, dan deviasi standar merupakan hal yang amat diperlukan.

### Uji hipotesis

- digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan korelasi atau perbedaan antar kelompok atau independensi dari 2 atau lebih faktor dalam suatu keadaan. Disamping itu, uji hipotesis ini dapat juga digunakan untuk mengemukakan hubungan sebab akibat.
- Misal: manajer pemasaran ingin tahu apakah hasil penjualan perusahaan meningkat bila iklan dari produk-produk yang dihasilkan dibuat lebih menarik.

## Jenis Investigasi

Kita perlu menentukan apakah untuk menjawab pertanyaan penelitian diperlukan studi sebab akibat atau studi korelasional.

### Penelitian Sebab-Akibat

→ Dilakukan bila kita ingin menemukan apa penyebab suatu masalah. Di sini, beberapa variabel perlu dimanipulasi<sup>1</sup> sementara yang lain dikontrol.

Penelitian Korelasional

→ Dilakukan ketika kita tertarik untuk mengetahui variabel-variabel penting yang berhubungan dalam suatu masalah. Penelitian ini bisa dilakukan dalam *setting* natural tanpa campur tangan peneliti.

## Setting Penelitian dan Tingkat Keterlibatan Peneliti

### *Setting Alami*

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan alami, dimana fenomena yang diteliti terjadi dalam kehidupan sehari-hari obyek yang diteliti. Penelitian dalam *setting* alami terbagi menjadi 2:

Penelitian Lapangan

Pada penelitian ini, kita hanya bisa melakukan campur tangan sesedikit mungkin.

Eksperimen Lapangan

Pada penelitian ini, kita bisa memanipulasi penelitian tapi dalam level rendah.

### *Setting Buatan*

Eksperimen Laboratorium

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan buatan, dimana fenomena yang diteliti tidak berlangsung secara normal, karena sudah ada campur tangan dari peneliti. Kita memiliki tingkat kontrol yang tinggi terhadap variabel independen.

## Unit Analysis

Unit analisis adalah satuan yang akan diidentifikasi/dianalisa dalam penelitian kita. Unit analisis ditentukan oleh pertanyaan riset atau masalah riset yang akan dijawab. Meskipun peneliti mengumpulkan data dari masing-masing individu, data

---

<sup>1</sup> Manipulasi dalam penelitian: menciptakan tingkatan yang berbeda dari variabel independen untuk menilai dampaknya pada variabel dependen. Caranya dengan memberikan suatu perlakuan (*treatment*) atau semacam eksperimen pada variabel independen.

dapat dianalisis dalam *dyads* (pasangan), kelompok, divisi, perusahaan, industri atau negara sesuai dengan unit analisis yang relevan dalam suatu penelitian.

Individu

Misal, pada penelitian mengenai motivasi karyawan, yang akan kita identifikasi adalah motivasi dari masing-masing individu karyawan.

Pasangan (*dyads*)

Misal, kita ingin mengetahui hubungan antara manajer dengan asistennya untuk mengetahui apakah hubungan itu memberikan keuntungan bagi keduanya. Informasi yang didapat dari masing-masing pasangan merupakan poin data untuk dianalisa.

Kelompok

Diambil jika masalah penelitian berkaitan dengan efektivitas kelompok.

Industri

Negara

**Horison Waktu**

*Cross-Sectional Study*

Data dikumpulkan dari satu saat tertentu atau satu titik waktu tertentu (*one shot*). Satu titik waktu bisa berarti harian, mingguan, bulanan, tahunan, dsb.

*Longitudinal Studies*

Data dikumpulkan dari beberapa titik waktu .

---

***Daftar Pustaka***

Cooper, D. R. & Emory, C. W. 1995. *Business Research Methods*, Fifth Edition, Boston: Richard D. Irwin.

Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wiley & Sons.